

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Audit Tenure* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit.
2. Rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. *Audit Fee* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

#### **5.2 Implikasi**

Laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor harus disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang telah diaudit juga dapat menjadi tolak ukur bagi pihak internal maupun eksternal dalam menilai kinerja suatu perusahaan dan dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas audit menjadi hal yang penting bagi pihak investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan perlu untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Penelitian ini menghasilkan variabel yang hipotesisnya diterima. Variabel *audit tenure* diukur menggunakan jumlah tahun perikatan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. *Audit tenure* merupakan lamanya masa penugasan antara auditor dengan klien. Sehingga, semakin lama waktu penugasan antara auditor dan klien, maka semakin dekat hubungan antara kedua belah pihak, secara tidak langsung potensi terjadinya kecurangan dan hubungan istimewa akan semakin meningkat.

Variabel *audit fee* diukur menggunakan logaritma natural berpengaruh positif terhadap kualitas audit. *Audit fee* merupakan besarnya biaya yang diperoleh auditor

dari perusahaan yang di auditnya. Sehingga, semakin tinggi *fee* yang diterima auditor, maka prosedur audit yang dilaporkan auditor akan lebih rinci sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu jumlah perusahaan yang memberikan informasi mengenai *audit fee* dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI relatif sedikit.

### **5.4 Saran**

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya dapat menguji pada sektor perusahaan yang berbeda, selain dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dan dapat mempertimbangkan jangka waktu yang akan digunakan. Selain itu juga, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya, seperti afiliasi KAP, ukuran KAP, reputasi KAP, spesialisasi auditor dan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Univesitas Indonesia.
- Andriani, N., & Nursiam. (2017). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 29-39.
- Aswuri, I. (2017). Analisis Pengaruh Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*, Surakarta: Institut Agama Islam .
- Bawono, I. R., & Singgih, E. M. (2010). PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, DUE PROFESSIONAL CARE DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Auditor di KAP "Big Four" di Indonesia). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII*, 1-24.
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (6th ed)*. Indonesia: BPFE UGM.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (11th ed.)*. BPFE Yogyakarta.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Akuntansi*, 11-21.
- Himawan, F. A., & Emarila, R. (2010). Pengaruh Persepsi Auditor atas Kompetensi, Independensi dan Kualitas Audit Terhadap Umur Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 19-46.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of financial economics*, vol 3, 305-360.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA) Edisi II*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). PENGARUH FEE AUDIT, ROTASI AUDITOR, DAN REPUTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 81-94.
- Ramdani, R. (2016). PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, DUE PROFESSIONAL CARE DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*(9), vol : 53.
- Salsabila, M. (2018). PENGARUH ROTASI KAP DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, Vol. 18, 51-66.
- Setiawan, L., & Fitriany. (2011). Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 8, 36-53.
- Sulthon, M., & Cahyonowati, N. (2015). ANALISIS PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI KAP, UKURAN KAP DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 1-12.
- Wicaksono, A. T., & Purwanto, A. (2021). PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI KAP, UKURAN KAP, DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 1-15.
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, DUE PROFESSIONAL CARE DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 1.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.